

## ABSTRAK

**Nanda permana (2010/55193). Cara belajar antara siswa IPA dengan IPS alam mata pelajaran Sejarah di SMA negeri 1 Muara Bungo tahun 2014/2015: suatu studi komparasi. Skripsi, jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu social. Uniersitas negeri padang. 2015**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi pada siswa jurusan IPS di SMA negeri 1 Muara Bungo dalam mata pelajaran sejarah. Dimana jam mata pelajaran sejarah di kelas IPS 3 jam dalam satu minggu, sedangkan jam mata pelajaran sejarah di kelas IPA 1 jam dalam satu minggu. Tetapi hasil belajar siswa kelas IPS dalam mata pelajaran sejarah lebih rendah dari pada siswa kelas IPA. Sehubungan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan cara belajar siswa kelas IPA dan siswa kelas IPS dalam mata pelajaran sejarah di SMA negeri 1 Muara Bungo tahun ajaran 2014/2015.

Jenis penelitian ini adalah penelitian ex post facto. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA 1 dan siswa kelas XII IPS 1 yang terdiri dari 60 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 siswa yang terdiri dari 19 siswa kelas XII IPA 1 dan 19 siswa kelas XII IPS 1. Pengambilan sampel ditentukan dengan rumus Slovin dengan teknik pengambilan sampel yaitu Random sampling. Data cara belajar siswa kelas IPA dan siswa kelas IPS di peroleh dari penyebaran angket dan obserpasi. Teknik analisa data ang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus uji T-test.

Dari analisis data hasil penelitian ini yang menggunakan uji t-test terdapat bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dimana  $t_{hitung}$  3,13 >  $t_{tabel}$  1,68 yang berarti secara statistic terdapat perbedaan cara belajar antara siswa kelas XII IPA dan siswa kelas XII IPS 1 dalam mata pelajaran Sejarah dan dari hasil uji t.test per indikator yang terdiri dari 5 indikator menyatakan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ . Hal ini disebabkan adanya pengaruh budaya belajar dilingkungan kelas kurang baik, sehingga cara belajar yang dihasilkan siswa tersebut kurang baik dan berakibat kepada hasil belajar yang kurang baik.

Berdasarkan kesimpulan, disarankan kepada siswa yang cara belajar sudah baik seharusnya lebih meningkatkan lagi dan lebih konsisten dalam cara belajarnya. Siswa yang cara belajarnya kurang baik diharuskan dapat mengatasi kekurangannya tersebut dengan rajin dalam belajar dan disiplin dalam belajar agar tercapailah hasil belajar yang lebih baik.